



Vol.14, No. 2, Juli-Desember 2024  
Doi: [10.30829/alirsyad.v14i2.22097](https://doi.org/10.30829/alirsyad.v14i2.22097)

# JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad>

ISSN 2686-2859 (online)

ISSN 2088-8341 (cetak)

## ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN E-MODUL KARIER UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIER SISWA SMAN 1 DAMPAL SELATAN

Moh. Mirdan<sup>1</sup>, Abdullah Pandang<sup>2</sup>, Suciani Latif<sup>3</sup>

1. Universitas Negeri Makassar, email: [mohmirdanbk@gmail.com](mailto:mohmirdanbk@gmail.com)
2. Universitas Negeri Makassar, email: [abdullahpandang@gmail.com](mailto:abdullahpandang@gmail.com)
3. Universitas Negeri Makassar, email: [suciani.latif@unm.ac.id](mailto:suciani.latif@unm.ac.id)

### Kata Kunci:

Perencanaan Karier,  
E-Modul Karier,  
Siswa

### Keywords :

Career Planning,  
Career E-Module,  
Students

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan E-Modul Karier guna meningkatkan perencanaan karier siswa SMA. Metode penelitian menggunakan survei dengan penyebaran angket kepada 30 siswa kelas XII SMAN 1 Dampal Selatan, yang dipilih secara acak. Hasil analisis menunjukkan bahwa 70% siswa tidak memahami perencanaan karier, dan 75% belum menentukan pilihan karier. Kendala utama adalah minimnya informasi karier dan terbatasnya layanan bimbingan konseling akibat rasio guru-siswa yang tidak ideal (1:650). Siswa menginginkan media pembelajaran berbasis digital yang fleksibel, mudah diakses, dan mencakup materi seperti pemahaman diri, minat, bakat, tipe kepribadian, serta jalur karier. E-Modul ini diharapkan menjadi solusi efektif untuk mendukung siswa dalam eksplorasi dan pengambilan keputusan karier secara mandiri..

### Abstract

This study aims to analyze the need for developing a Career E-Module to enhance high school students' career planning. The research employed a survey method by distributing questionnaires to 30 randomly selected 12<sup>th</sup>-grade students at SMAN 1 Dampal Selatan. The analysis revealed that 70% of students lack an understanding of career planning, and 75% have not yet decided on a career path. The main obstacles include limited career information and inadequate counseling services due to an unfavorable teacher-student ratio (1:650). Students expressed a need for flexible and easily accessible digital learning media covering topics such as self-awareness, interests, talents, personality types, and career pathways. The Career E-Module is expected to serve as an effective solution to support students in exploring and making independent career decisions.

## **PENDAHULUAN**

Perencanaan karier adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari, merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai, perencanaan karier merupakan proses untuk menyadari diri sendiri terhadap peluang, kesempatan, kendala, pilihan, dan konsekuensi, mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karier, guna menyediakan arah, waktu, dan urutan langkah langkah yang diambil untuk meraih tujuan karier (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020). Perencanaan karier menjadi perhatian banyak siswa dikarenakan sangat penting untuk menentukan masa depan siswa, agar tidak salah dalam memilih karier (Hoang dkk., 2021). Perencanaan karier penting untuk pengambilan keputusan karier siswa agar tidak berdampak pada kesalahan dalam memilih karier (Ayu dkk., 2022). Perencanaan karier sebagai salah satu strategi untuk membantu meningkatkan tingkat pencapaian pasca-sekolah menengah (Torre & Rauner, 2021). Siswa yang tidak paham perencanaan karier akan kebingungan dalam menentukan pilihan karier (Jackson & Tomlinson, 2021).

Siswa sering kali kesulitan pada masa transisi setelah lulus SMA menentukan pilihan terbaik karena rumitnya memilih jalur karier yang sesuai minat, keterampilan, dan nilai-nilai, ketika gagal memilih karier yang tepat akan berdampak negatif pada siswa (Olika 2021).

Lemahnya kesadaran siswa terhadap perencanaan karier akan berdampak serius pada pekerjaan dan kehidupan mereka di masa depan sampai batas tertentu (Xiong, 2023). Siswa menghadapi pilihan karier yang berkelanjutan sepanjang hidup mereka, pilihan karier pertama sangatlah sulit dan tampaknya menjadi penentu kehidupan siswa sekolah menengah (Wittner & Kauffeld, 2023). Jika pilihannya salah, dalam memilih karier hal itu dapat mengakibatkan kegagalan dan kekecewaan (Kazi & Akhlaq, 2018). Memilih jalur karier yang tidak tepat sehingga berdampak negatif pada individu siswa, dan juga di sektor pendidikan, ketenagakerjaan (Startseva dkk., 2019).

Faktor penyebab siswa sulit menentukan pilihan karier dikarenakan tidak mengetahui karier yang cocok dengan minat, bakatnya, kepribadianya, dan kurangnya informasi karier (Hai dkk., 2022). Guru bimbingan dan konseling

terkendala berbagai faktor di sekolah sehingga dalam memberikan bimbingan karier biasa terkendala, sehingga siswa tak jarang salah dalam memilih karier (Wong & Yuen, 2019). Mempengaruhi perencanaan karier adalah melibatkan interaksi banyak faktor yang saling terkait secara rumit, lingkungan individu, bakat, keterampilan, dan prestasi akademik memberikan pengaruh, terhadap pilihan karier, jika pilihannya salah, hal itu dapat mengakibatkan kegagalan dan kekecewaan (Kazi & Akhlaq, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Zhang dkk., (2018) dengan judul penelitian "*Teacher support for career Planning : an integrative review and research agenda*" dapat diketahui Tinjauan ini menganalisis 18 studi tentang dukungan guru yang berkaitan dengan perencanaan karier siswa. Dukungan guru terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan perencanaan karier siswa, yang memberikan dampak langsung dan jangka panjang.

Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan dari hasil wawancara siswa kelas XII terkait layanan perencanaan karier pada tanggal 18 maret 2024 bahwa kelas XII tidak mendapatkan layanan klasikal informasi mengenai perencanaan karier yang jelas di sekolah, dan tidak mengetahui pilihan kemana setelah lulus SMA dikarenakan kurangnya informasi karier didapatkan oleh siswa, dan tidak mengetahui minat dan bakatnya, hal ini menjadi problem dalam perencanaan karier siswa kelas XII. Adapun data mengenai perencanaan karier siswa di SMAN 1 Dampal Selatan Kelas XII yang dibagikan melalui hasil angket yang dibagikan melalui *via whatsapp* dalam bentuk *google form*. Berdasarkan hasil penyebaran angket terhadap 20 siswa terungkap bahwa 70% siswa yang tidak mengetahui terkait dengan perencanaan karier, 100% siswa membutuhkan informasi perencanaan karier, dan 75% belum menentukan perencanaan karier setelah lulus SMA.

Hasil wawancara kepada guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Dampal 21 Maret 2024 diperoleh informasi dari guru bimbingan dan konseling. Bahwa terbatasnya waktu dan tidak sebanding dengan rasio yang ada 1:650 siswa, sehingga terbatasnya masuk kelas dikarenakan rasio yang melebihi idealnya, sehingga tidak bisa membagi waktu bagi guru bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan klasikal perencanaan karier disetiap kelas, dan belum adanya tersedia layanan klasikal perencanaan karier yang bisa mengemas materi

yang fleksibel tanpa ruang kelas untuk memberikan bimbingan karier kepada siswa. Ini menjadi kendala bagi guru bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Dampal Selatan untuk memberikan layanan klasikal perencanaan karier di ruang kelas, disisi lain siswa memerlukan layanan klasikal perencanaan karier, sedangkan faktanya guru bimbingan dan konseling terkendala dalam memberikan layanan klasikal perencanaan karier secara maksimal diruang kelas. Hal ini guru bimbingan dan konseling mengatakan membutuhkan layanan klasikal perencanaan karier yang bisa mengemas materi secara *online* tanpa menggunakan ruang kelas dan waktu yang fleksibel agar proses bimbingan karier bisa terlaksana dengan baik.

Merujuk pada data lapangan peneliti merekomendasikan suatu media yang cocok untuk dijadikan bahan dalam proses pelayanan bimbingan karier oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa yaitu dengan mengembangkan media yang cocok tidak membutuhkan ruang kelas dan waktu yang fleksibel dan cocok pada masa serba teknologi untuk saat ini, setiap siswa di SMA Negeri 1 Dampal Selatan sudah memiliki masing-masing *smartphone* dan hampir seluruh kegiatan siswa dapat diakses melalui *smartphone*, maka dengan dikembangkannya sebuah media dalam bentuk E-Modul siswa pun dapat dengan mudah mengakses tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, pengembangan E-Modul sangat dibutuhkan untuk membantu siswa dalam proses eksplorasi dan pengambilan keputusan karier secara efektif. E-Modul ini dapat menjadi media pembelajaran yang interaktif, terstruktur, dan mudah diakses, sehingga dapat mendukung pemahaman siswa, melibatkan peran orang tua, serta meningkatkan kualitas pembelajaran dalam konteks persiapan karier.

## **METODE**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa angket yang disebarakan kepada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Dampal Selatan. Angket ini dirancang untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa terkait pengembangan media E-Modul perencanaan karier.

siswa dan guru BK. angket digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui angket yang telah divalidasi oleh ahli bimbingan dan konseling. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen angket

tersebut layak digunakan, memiliki tingkat keakuratan yang tinggi, serta mampu mengukur aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian secara tepat.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan dengan format jawaban "Ya" atau "Tidak", serta item-item terbuka yang dirancang untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai model media yang dibutuhkan dan materi apa saja yang relevan untuk dimasukkan dalam E-Modul Karier. Penyusunan angket ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kebutuhan siswa secara rinci agar pengembangan E-Modul dapat dilakukan secara tepat sasaran dan sesuai dengan harapan pengguna.

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik random sampling, yang melibatkan 30 siswa sebagai responden. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam pengembangan E-Modul, sehingga modul yang dihasilkan dapat sesuai dengan kebutuhan dan mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Hasil angket dianalisis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase jawaban siswa pada setiap item pertanyaan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kebutuhan siswa. Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan dengan menginterpretasikan jawaban terbuka siswa untuk memahami secara mendalam model media dan materi yang diharapkan dalam E-Modul Karier. Kombinasi kedua metode ini bertujuan untuk memberikan hasil yang komprehensif dan mendukung pengembangan E-Modul yang sesuai kebutuhan.

## **HASIL**

### **Gambaran Kebutuhan Pengembangan E-Modul Karier Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa SMA**

Dalam hal ini peneliti melakukan penyebaran angket yaitu tanggal 10 juli 2024 ke 30 siswa secara acak di SMAN 1 Dampal Selatan yang terdiri dari 2 kelas berdasarkan data hasil pengukuran angket analisis, di peroleh data sebagai berikut:

**Tabel 1.1 hasil Analisis kebutuhan kondisi pemberian layanan di sekolah/ media layanan**

No	Dimensi Analisis	Aspek- Aspek	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensita Jawaban	%
1	Analisis	Layanan Bimbingan Dan Konseling	Kesulitan dalam memilih karier	Ya	25	83,3%
				Tidak	5	16,7%
	Kondisi	Dalam	Perlu nya pemberian informasi mengenai karier	Ya	29	96,7%
				Tidak	1	3,3%
	Pemberia n	Perencanaan Karier Siswa	adanya pemberian layanan informasi karier oleh guru Bimbingan Dan Konseling	Ya	17	56,7%
				Tidak	13	43,3%
	Layanan Di sekolah	Perencanaan Individual	Perlu nya pemahaman akan perencanaan karier Akan perencanaan karier	Ya	30	100%
				Tidak	0	0%
			Pernah/ tidaknya melakukan deteksi Bakat minat	Pernah	6	20%
				Tidak pernah	24	80%
		Untuk perencanaan karier	Tidak pernah	24	80%	
			Pernah	6	20%	
2	Analisis Terhadap Media	Kebutuhan akan adanya media layanan	Tidak ada media pengenalan Perencanaan Karier di sekolah	Ya	30	100%
				Tidak	0	0%
	Layanan E-Modul Karier		Tanggapan terhadap pengembangan E-Modul karier	Setujuh	30	100%
				Tidak setuju	0	0%
			Peran E- Modul karier sebagai media perencanaan Individual untuk belajar	Setujuh	30	100%
				Tidak setuju	0	0%

Berdasarkan tabel 1.1 hasil analisis kondisi pemberian layanan di sekolah/ media layanan dari 30 responden. Untuk indikator kesulitan dalam memilih karier menunjukkan sebanyak 25 atau (83,3%) memilih (Ya) atau sulit dalam memilih

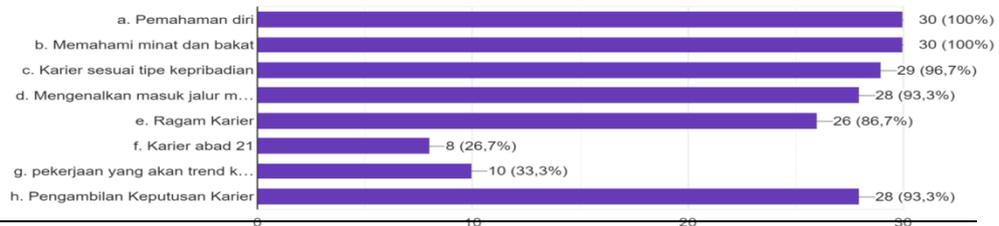
karier, 5 siswa atau (16,7%) memilih (Tidak) atau tidak sulit dalam memilih karier. Perlunya pemberian informasi mengenai karier 29 siswa atau (96,7%) memilih (Ya), 1 siswa atau (3,3%) memilih Tidak perlu. Adanya pemberian layanan informasi karier oleh guru Bimbingan Dan Konseling 17 siswa atau (56,7%) memilih (Ya), 13 atau (43,3%) memilih (Tidak). Perlunya pemahaman akan perencanaan karier 30 siswa atau (100%) memilih (Ya). Pernah tidaknya melakukan deteksi bakat 24 siswa atau (80%) memilih (Tidak), 6 siswa atau (20%) memilih (pernah). Tidak ada media perencanaan pengenalan perencanaan karier di sekolah 30 atau (100%) memilih (Ya). Tanggapan terhadap adanya pengembangan E-Modul karier 30 siswa atau (100%) memilih (setuju). Peran E-Modul karier sebagai media perencanaan individual untuk belajar mandiri 30 siswa atau (100%) memilih setuju.

**Tabel 1.2 Hasil Analisis Kebutuhan Materi/Isi Konten**

Dimensi	Aspek	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas jawaban	%
		Cara Penyampaian materi	Singkat dan Jelas	24	80 %
			Detail dan komprehensif	6	20 %
			Struktural Dan Sistematis	0	0%
			Gaya penyampain materi	Deskriptif 5 Ilustratif 24 Naratif 5	17,2% 82,8 17,2%
Analisis 3 materi dan Konsep	Aspek kebutuhan Materi	Isi dari media	M1	2	6,7 %
			M2	6	20%
			M3	0	0%
			M4	22	73,3

### Isi Konten / Materi

materi yang termuat dalam E-MODUL karier tersebut : (silahkan pilih lebih dari satu jika memang materi tersebut dianggap perlu termuat dalam e-modul karier  
30 jawaban



Berdasarkan tabel 1.2 di atas hasil analisis kebutuhan materi / isi konten dari 30 responden menunjukkan sebanyak 30 atau (100%) siswa membutuhkan materi mengenai pemahaman diri, dan juga sebanyak 30 siswa atau (100%) mengenai materi memahami minat bakat, berikut karier sesuai tipe kepribadian sebanyak 29 siswa atau (96,7%), mengenai materi mengenal jalur masuk perguruan tinggi 28 siswa atau (93,3%), materi ragam karier 26 siswa atau (86,2%), materi pengambilan keputusan karier 28 siswa atau (93,3%), dan berikut materi yang terendah peminatnya karier abad 21 sebanyak 8 siswa atau (26,7%), materi pekerjaan yang trend kedepan 10 siswa atau (33,3%).

Untuk secara konsep E-Modul yang dikembangkan dari cara penyampaian 24 siswa atau (80%) siswa memilih agar penyampaian materi singkat dan jelas, dan 6 siswa atau (20%) memilih penyampaian materi detail dan komprehensif. Untuk gaya penyampaian materi 24 siswa atau (82,8%) memilih ilustratif, 5 siswa atau (17,2%) memilih gaya penyampaian materi deskriptif, 5 siswa atau (17,2%) memilih gaya penyampaian materi naratif. Untuk isi dari media E-Modul karier yang termuat yang di inginkan siswa materi utama/lembar kerja peserta didik atau (M4) sebanyak 22 siswa atau (73.3%), 6 siswa atau (20%) memilih materi utama, aktivitas/ kegiatan pertanyaan refleksi, aktivitas kegiatan atau (M2), 2 Siswa atau (6,7%) memilih materi utama, aktivitas/ kegiatan, ringkasan materi, simpulan/ pesan penting atau (M1).

**Tabel 1.3 Hasil Analisis Kriteria Media Yang Di Harapkan/Tampilan Media**

4	Analisis kriteria media yang diharapkan	Tampilan Media	Bentuk media	1	3,3%
			Online	<b>28</b>	<b>98,3%</b>
		Ukuran E-Modul Karier	Online/Manual	1	3,3%
				2	6,7%
		Pemilihan kata dan		0	0 %
				<b>28</b>	<b>93,3%</b>
		Orientasi		1	3,4 %
				25	86,2 %
		Jenis huruf		3	10,3
				2	6,7
		Aspek Grafika		<b>28</b>	<b>93,3%</b>
				2	6,7 %
		Tanpa huruf		3	10 %
				2	6,7 %
		Huruf		2	6,7 %
				<b>23</b>	<b>76,7 %</b>
		Kolaborasi huruf yang		2	6,7%
				<b>28</b>	<b>93,3 %</b>
		Ukuran huruf	Mudah	28	<b>96,6%</b>
				1	3,4%
Warna media		9	30 %		
		20	<b>66,7%</b>		
Gabungan warna yang Serasi		1	3,3 %		
		12	40 %		

## PEMBAHASAN

Hasil analisis kebutuhan di SMAN 1 Dampal Selatan menunjukkan bahwa siswa kelas XII belum mendapatkan informasi karier yang memadai. Sekitar 70% dari 20 siswa yang disurvei tidak memahami perencanaan karier, dan 75% belum menentukan pilihan karier. Hal ini sejalan dengan pendapat Gati dkk., (2019), yang menyebutkan bahwa keputusan karier yang tepat memerlukan informasi yang cukup serta proses eksplorasi yang mendalam. Siswa menginginkan media pembelajaran yang mudah diakses, seperti E-Modul karier, terutama karena kebijakan sekolah yang memperbolehkan penggunaan HP. MacNeill dkk., (2024),

juga menekankan bahwa media pembelajaran berbasis digital bisa menjadi solusi efektif karena fleksibilitas dan kemudahan aksesnya melalui perangkat mobile.

Guru bimbingan konseling menghadapi tantangan dengan rasio guru dan siswa yang tidak ideal (1:650), sehingga layanan perencanaan karier kurang optimal. Disisi lain menurut Armstrong dkk., (2020), penggunaan media pembelajaran digital tanpa terbatas ruang dan waktu memungkinkan siswa untuk lebih mandiri dalam mengeksplorasi pilihan karier dan mengurangi ketergantungan terhadap waktu guru. Oleh karena itu, pengembangan E-Modul karier sangat dibutuhkan untuk menjembatani kesenjangan informasi, memberikan fleksibilitas bagi siswa, dan meningkatkan efisiensi layanan guru. Eremie, (2020), juga menekankan pentingnya pemahaman diri dalam pengambilan keputusan karier, sehingga modul ini harus mencakup aspek seperti pemahaman diri, minat, bakat, tipe kepribadian, serta jalur masuk perguruan tinggi, dan pengambilan keputusan karier.

Berdasarkan tahapan analisis, peneliti menyimpulkan hasil angket yang diberikan kepada 30 siswa kelas XII dan satu guru bimbingan dan konseling di SMAN 1 Dampal Selatan, Kabupaten Toli-Toli. Analisis kebutuhan ini menunjukkan beberapa aspek utama dalam pengembangan E-Modul Karier, yang diharapkan dapat mendukung proses perencanaan karier siswa secara mandiri dan efektif. E-Modul dirancang agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru bimbingan dan konseling, dengan fokus pada pembelajaran mandiri untuk memudahkan perencanaan karier. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran E-Modul yang ideal adalah A5, dengan penyampaian materi yang singkat, fokus pada poin-poin kunci, dan jelas sesuai preferensi siswa dan guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling menyarankan materi disusun secara ilustratif, menggunakan gambar atau video untuk memudahkan pemahaman siswa. Widyasari dkk., (2022), menekankan bahwa media bimbingan karier berbasis digital, seperti E-Modul, memiliki potensi besar dalam menyediakan layanan konseling yang fleksibel dan mudah diakses. E-Modul ini dapat menjadi sarana praktis untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang karier dan membantu mereka dalam perencanaan karier.

## KESIMPULAN

Penelitian berjudul " Analisis Kebututuhan Pengembangan E-Modul Karier Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa SMAN 1 Dampal Selatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil analisis kebutuhan di SMAN 1 Dampal Selatan, banyak siswa masih mengalami kebingungan dalam merencanakan karier setelah lulus SMA. Selain itu, layanan bimbingan dan konseling khusus untuk bidang karier jarang dilaksanakan karena keterbatasan waktu dan jumlah guru bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, E-Modul karier sebagai media perencanaan karier menjadi produk yang sangat dibutuhkan untuk membantu siswa merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik. Dan penelitian ini bertujuan untuk pengembangan E-Modul dalam rangka untuk meningkatkan perencanaan karier siswa SMAN 1 Dampal Selatan

## DAFTAR RUJUKAN

- Eremie, M. D. & Jackson S. (2020). *Influence of Guidance and Counselling Services on Career Choice and Academic Achievement of Secondary School Students in Rivers State*. 7(July), 14–21.
- Armstrong-Mensah, E., Ramsey-White, K., Yankey, B., & Self-Brown, S. (2020). COVID-19 and Distance Learning: Effects on Georgia State University School of Public Health Students. *Frontiers in Public Health*, 8(September), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.576227>
- Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtias, D. W. (2022). Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 11(3), 341. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i3.7021>
- Gati, I., Levin, N., & Landman-Tal, S. (2019). Decision-Making Models and Career Guidance. In *International Handbook of Career Guidance*. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-25153-6\\_6](https://doi.org/10.1007/978-3-030-25153-6_6)
- Hai, D. Van, Huong, N. T., Son, P. Van, Thi, H., & Le, T. (2022). *Factors Affecting Career Guidance and Counselling Activities for Middle School Students in the North Central Region of Vietnam*. 10(9), 553–559. <https://doi.org/10.12691/education-10-9-7>
- Hoang, N. T., Tran, D., Huy, N., & Hoang, N. T. (2021). *Determining Factors for Educating Students for Choosing to Work for Foreign Units: Absence of Self-Efficacy Determining Factors for Educating Students for Choosing to Work for Foreign Units: Absence of Self-Efficacy*. 12(2), 11–19. <https://doi.org/10.47750/jett.2021.12.02.002>

- Jackson, D., & Tomlinson, M. (2021). *Investigating the relationship between career planning , proactivity and employability perceptions among higher education students in uncertain labour market conditions* (Issue 2020).
- Kazi, A. S., & Akhlaq, A. (2017). *Factors Affecting Students ' Career Choice*. 2, 187–196.
- MacNeill, H., Masters, K., Nemethy, K., & Correia, R. (2024). Online learning in Health Professions Education. Part 1: Teaching and learning in online environments: AMEE Guide No. 161. *Medical Teacher*, 46(1), 4–17. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2023.2197135>
- Nurmalasari, Y., & Erdianto, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Olika, C. D. (2021). European Journal of Science, Innovation and Technology. *Researchgate.Net*, 1(2), 24–31. [https://www.researchgate.net/profile/Hendra-Manurung/publication/356633046\\_From\\_Connectivity\\_to\\_Digital\\_Improving\\_Employee\\_Readiness\\_toward\\_Organizational\\_Change\\_in\\_Digital\\_Transformation/links/61a5b00671a23a0084c9b061/From-Connectivity-to-Digital-Improvi](https://www.researchgate.net/profile/Hendra-Manurung/publication/356633046_From_Connectivity_to_Digital_Improving_Employee_Readiness_toward_Organizational_Change_in_Digital_Transformation/links/61a5b00671a23a0084c9b061/From-Connectivity-to-Digital-Improvi)
- Torre Gibney, T., & Rauner, M. (2021). Education and Career Planning in High School: A National Study of School and Student Characteristics and College-Going Behaviors. REL 2022-127. *Regional Educational Laboratory West, November 2021*, 1–489.
- Widyasari, D. W., Aryani, F., & Siring, A. (2022). Pengembangan E-Modul Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Bagi Siswa DI UPT SMA Negeri 8 Bulukumba. *Of Education*, 1, 1–9. <http://eprints.unm.ac.id/25353/>
- Wittner, B., & Kauffeld, S. (2023). Social capital and career planning amongst first generation and non-first generation high school and college students in Germany: a social network analysis approach. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 23(2), 295–317. <https://doi.org/10.1007/s10775-021-09513-z>
- Wong, L. P. W., & Yuen, M. (2019). *Career Guidance and Counseling in Secondary Schools in Hong Kong : A Historical Overview Career Guidance and Counseling in Secondary Schools in Hong Kong : A Historical Overview*. April. <https://doi.org/10.18401/2019.9.1.1>
- Xiong, B. (2023). Research on the Problems and Countermeasures of Ordinary Senior High School Career Planning Education under the Background of the New College Entrance Examination. *International Journal of New Developments in Education*, 5(5), 39–44. <https://doi.org/10.25236/ijnde.2023.050508>
- Zhang, J., Yuen, M., & Chen, G. (2018). *Teacher support for career development : an integrative review and research agenda* Article information : May 2019. <https://doi.org/10.1108/CDI-09-2016-0155>

